

Khotbah MTPJ

Oleh Pdt. Frangky Kalalo M.Th (SekDep Bid. Pembinaan Sinode GMIM)

“Pelayanan Gereja Yang Menyembuhkan”

Markus 2:1-12

Injil Markus adalah injil paling pendek dan paling tua dari semua injil yang lain, tapi dalam Injil ini, kita akan menemukan banyak sekali cerita tentang mujizat dan penyembuhan yang dilakukan oleh Tuhan Yesus. Kapernaum atau Kevarnakum artinya kota Nahum. Kota ini kota kecil dan banyak penduduknya miskin. Sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Masyarakatnya diremehkan oleh banyak orang Yahudi kebanyakan. Di kota ini Yesus banyak sekali melakukan mujizat-mujizat antara lain; Mengusir roh jahat dan penyembuhan-penyembuhan penyakit dari banyak orang-orang yang datang kepada Diam (Yesus), dalam kunjungan-Nya yang kesekian kalinya, Yesus mendatangi sebuah rumah di kota ini. Dan dalam sekejap kabar tentang Yesus tersebar dengan cepat ke seluruh kota, maka berbondong-bondonglah orang datang dan memenuhi rumah tersebut bahkan berdesak-desakan sampai di luar rumah. ternyata....*banyak sekali orang yang haus mendengarkan pengajaran Yesus.*

Tiba-tiba datanglah beberapa orang yang menggotong teman mereka yang mengalami sakit lumpuh untuk dibawa kepada Yesus. Akan tetapi terlalu banyak orang yang berkerumun di depan dari sekitar rumah itu, sehingga kemudian mereka harus menaiki atap rumah dan kemudian mereka menurunkan teman mereka dengan tali, tepat didepan Yesus.

Saudaraku apa yang dilakukan mereka, ternyata mendapatkan respon dari Tuhan Yesus. Dia sangat terkesan dengan iman mereka. Maka kemudian Yesus berkata kepada orang yang sakit lumpuh itu “Hai anakku dosamu sudah diampuni!” Akan tetapi hal tersebut memunculkan pertanyaan dalam hati orang-orang Farisi yang terkejut yang ada bersama-sama dengan Yesus di tempat itu. Masakan Yesus berkata demikian...Ia telah menghujat Allah, karena cuma Allah yang dapat mengampuni dosa.

Tapi kemudian Yesus yang tahu pikiran mereka, Dia berkata : “Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu? Manakah lebih mudah mengatakan kepada orang lumpuh ini, Dosamu sudah diampuni atau mengatakan Bangunlah, angkat tilamu dan berjalan? Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa”

Maka kemudian Yesus memerintahkan kepada orang tersebut “Bangun, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!” Dan orang tersebut segera bangun berjalan keluar dan semua orang takjub dengan mujizat tersebut.

Saudaraku yang dikasihi dan diberkati Tuhan, ternyata apa yang dilakukan oleh keempat teman orang lumpuh itu sungguh-sungguh sangatlah penting. Kepedulian mereka, kasih mereka bahkan usaha mereka untuk menerobos banyak orang, ketika jalan masuk begitu sulit ditemukan mereka

tidak kehilangan akal, maka mereka mencari cara lain naik ke atas bubungan rumah dengan resiko terjatuh, dan mereka membongkar atap rumah tersebut dan dengan penuh antusias mereka menurunkan sahabat mereka untuk disembuhkan oleh Tuhan Yesus!

Hal inilah yang menggerakkan Tuhan Yesus dan berkata kepada orang lumpuh itu dosamu sudah diampuni. Saudara lewat peristiwa ini, secara tidak langsung Yesus mendeklarasikan dirinya bahwa Dia adalah Tuhan yang berkuasa dan Dia dapat mengampuni dosa. Bahwa pengampunan dosa jauh lebih penting daripada penyembuhan, karena di dalamnya mengandung janji pemulihan, keselamatan dan kehidupan kekal dan Yesus mampu memberikan itu.

Saudaraku, Tuhan Yesus banyak kali melakukan berbagai mujizat penyembuhan, hal tersebut adalah sesuatu yang sangat biasa dilakukan-Nya di mana-mana, menyembuhkan orang-orang sakit secara jasmani. Akan tetapi pelajaran penting di Kapernaum bagi kita bahwa ada penyakit yang jauh lebih berbahaya lagi daripada penyakit jasmani. Penyakit kelumpuhan rohani, inilah penyakit yang disebabkan karena perbuatan-perbuatan dosa. Penyakit ini menyebabkan kelumpuhan iman sehingga banyak orang menjadi tidak berdaya dalam kehidupannya. Mereka kemudian putus asa, kecewa dan melampiaskan dalam berbagai tindakan yang lebih memperparah penyakitnya dan dapat menyebabkan kematian atau kebinasaan kekal. Akan tetapi hanya ada satu yang dapat menyembuhkan penyakit yang melumpuhkan rohani dan bahkan membalikkan dari lumpuh sakit rohani, bahkan dapat memperoleh jaminan pemulihan keselamatan dan kehidupan kekal, hanya Yesus Kristus yang adalah Tuhan Juruselamat dunia.

Saudaraku, di masa pandemi Corona ini banyak orang Kristen mulai bertanya-tanya....pendeta sampai kapan ini Corona?

Apa Tuhan masih dengar torang pe doa? Apa Tuhan pe mujizat masih ada?

Saudaraku, Ada apa dengan iman sebagian orang yang mengaku percaya kepada Tuhan? Dengan pertanyaan-pertanyaan seperti itu, apakah mulai meragukan kehadiran dan kuasa Tuhan dan berpikir virus Corona dan kesusahan lainnya lebih berkuasa daripada Tuhan. Bukankah sebagai Gembala Agung kehidupan, Dia berjanji akan menyertai kita umat-Nya sampai akhir zaman?

Banyak orang khawatir dan panik seperti murid-murid Yesus yang ketakutan ketika perahu mereka di hantam badai ditengah danau Tiberias. Dan seperti Yesus menegur mereka juga mau menegur kita “Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya? (Mat 8:26)

Saudara ternyata Corona membuka mata kita bahwa ternyata masih banyak orang di sekitar kita yang sakit secara rohani (mengalami kelumpuhan) iman.

Karena itu saudara-saudaraku, Panggilan kita selaku gereja hari ini, para Pelayan Tuhan pelayan dan persekutuan jemaat, menyadari keadaan ini maka kita harus segera bangkit dan melakukan segala daya upaya untuk membawa orang-orang seperti ini kepada Tuhan. Terobos segala rintangan, bahkan penolakanBeritakan Injil Kerajaan Allah kepada mereka ...perjumpakan

mereka secara pribadi dengan Tuhan Yesus. Sekalipun ada bahaya pandemi virus Corona ini, sekalipun ada *Social Distancing*, sekalipun ada keterbatasan lain, tetapi Injil tidak boleh berhenti diberitakan, terobos melalui segala cara, melalui media online, melalui media daring, melalui pemberitaan firman Tuhan dengan beragam cara yang Tuhan sudah sediakan melalui teknologi internet yang ada, justru kita lebih menjangkau mereka yang tidak berdaya yang ada di tempat-tempat yang sulit yang tidak dapat datang kepada Yesus oleh berbagai halangan dan rintangan.

Dan mari kita beritakan injil yang sehat dan bergizi, bukakan mata mereka supaya mereka dapat melihat bahwa ternyata penyakit dosa lebih berbahaya daripada sekedar penyakit jasmani, kemiskinan, ketakutan, kecemasan.

Memang ada orang ketika mendengar kabar baik Injil Kerajaan Allah, tidak antusias, acuh tak acuh, pikirannya lebih kepada kebutuhan jasmani tapi juga kesenangan ragawi, banyak pelayan Tuhan ingin membawa orang-orang seperti ini kepada Yesus tapi kemudian ketika ada hambatan, halangan seperti orang-orang yang berdesak-desakkan di rumah Kapernaum maka mereka urung dan mundur teratur. Akhhhh susah, setengah mati kote melayani Tuhan, apalagi kalo ada penolakan akhirnya mereka balik kanan. Saudara, Iman dan komitmen pelayanan butuh aksi, tindakan, serta perwujudan nyata ...bukan cuma konsep deng cuma di mulu, Cuma teori.....Action!!! Karena Iman tanpa perbuatan adalah mati (Yakobus 2:26)

Selanjutnya bertolong-tolonglah, diluar sana banyak sekali orang yang butuh bantuan seperti orang lumpuh tak berdaya, kita tidak boleh lepas tangan, mari torang kasiang akang pa dorang, tolong, bantu, support mereka! berbagi kasih dengan mereka, pertolongan dengan inisiatif memikul kesusahan dan keterbatasan yang mereka hadapi.

Makna koinonia adalah kebersama-samaan mereka, Tuhan menambah-nambahkan orang Kristen di abad pertama, karena dorang suka skali baku baku bantu satu dengan yang lain, suka skali baku tulung (Kis 4) pada cara hidup gereja mula-mula.

Melihat hati, kebersama-samaan, mereka menjadi pendorong kuasa mujizat yang lebih heran terjadi dalam kehidupan kita.

Gereja harus mencari orang-orang yang sakit ini. Berbarengan dengan itu kita mengasihi mereka dengan tindalan nayata. Dengan segala daya upaya mereka harus dipertemukan dengan Tuhan Yesus. Mereka butuh mendengarkan Injil Kerajaan Allah. Mereka harus percaya kepada Tuhan dan bertobat. Tidak kalah penting adalah....antusiasme kita, kerja keras kita semangat dan penuh kesukacitaan kita untuk peduli dengan mereka.

Dalam 1 Kor. 15:58 "...giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuanmu dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia"

Iman kita sangat diperhitungkan oleh Dia, sehingga orang yang kita layani dipulihkan Tuhan dan orang tersebut mengalami kesembuhan secara total! Jasmani dan hatinya dipulihkan tetapi juga

dia dipulihkan dari dosanya oleh Tuhan, inilah iman yang sungguh-sungguh nyata yang kita butuhkan hari ini. Amin